

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan interpretasi data.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian perlu ditentukan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini jenis dan metode penelitian yang akan peneliti gunakan:

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Menurut Arikunto (2020:6), metode penelitian deskriptif analisis adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan faktor pendukung penelitian, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap hasil penelitian

3.3.2 Metode penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung

pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Tukuneno, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif yaitu sasaran penelitian tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkrit menggambarkan dalam rumusan masalah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah ritual adat *haknuduk ai balun*.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga (organisasi). Subjek dalam penelitian ini adalah informan penelitian yang memahami informasi objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yakni berasal dari suku Do'u.

3.5 Informan Penelitian dan alasan pemilihan informan

3.5.1. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memiliki informasi mengenai objek atau permasalahan yang akan diteliti, Informan penelitian dalam penelitian ini adalah

1.	Tetua Adat	: 1 Orang
2.	Ketua Adat Suku Do'u	: 1 Orang
3.	Tokoh Masyarakat	: 3 Orang
	Jumlah	: 5 Orang

3.5.2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel dalam memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Sampel sendiri merupakan anggota dari populasi yang diteliti sedangkan sampling metode yang digunakan dalam pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 anggota masyarakat suku dari populasi masyarakat suku do'u.

3.5.3. Alasan Pemilihan Informan

1. Ketua Suku Do'u

Ketua suku merupakan orang tertua dan merupakan salah satu informan kunci yang sangat memahami dan memaknai secara jelas makna ritual adat *haknuduk ai balun* karena menguasai secara teoritis maupun praktek.

2. Tetua Adat

Tetua adat merupakan para pemangku adat yang menjadi penasihat adat dan yang memiliki pengaruh di masyarakat, Tetua adat merupakan salah satu informan kunci karena memiliki dan memaknai secara jelas makna ritual adat *haknuduk ai balun*, karena pewarisan makna dari tetua adat yang diturunkan kepada para ketua suku.

3. Tokoh Masyarakat dan Orang Tua

Orang Tua merupakan informan tambahan untuk membantu peneliti dalam menjelaskan makna yang akan diteliti karena tingkatan usia, secara garis besar akan membantu penulis dalam menjelaskan apa yang dicari peneliti.

3.6 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.6.1 Definisi konstruk

Konstruk merupakan konsep yang dibangun serta digunakan secara sengaja dengan kesadaran penuh untuk tujuan ilmiah. Secara sederhana definisi konstruk ialah batasan tentang pengertian yang dibuat peneliti terhadap konsep-konsep yang hendak diteliti (Tokan, 2021:32-33). Definisi konstruk yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah Makna ritual adat *haknuduk ai balun* masyarakat suku Do'u pada upacara pemakaman jenazah.

3.6.2 Indikator penelitian

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkrit yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Tokan, 2021:33). Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengetahui makna budaya yang ditampilkan dalam ritual adat *haknuduk ai balun* yang berlangsung dalam tiga tahapan pelaksanaan :

1. Sentuhan pada tiris rumah adat, peneliti ingin mengetahui makna sentuhan peti jenazah tiga kali pada tiris rumah adat (*tatera iha uma lulik*)

2. Narasi Lisan (*Ha Sas,an*) disamping tempat persembahan (*ai tos*), peneliti ingin mengetahui makna narasi lisan yang diucapkan oleh anak tertua.
3. Sentuhan pada pohon di titik penghujung (*Ain Dikin*), peneliti ingin mengetahui makna *tatera pada ain dikin* sebelum jenazah diantarkan ke gerbang kubur dan dilakukannya penyerahan jenazah dari pengusung kepada pengubur jenazah.

3.7 Jenis dan teknik pengumpulan data

Pada bagian sub bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis data disertai dengan teknik pengumpulan data.

3.1.1. Jenis data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan informasi yang bersifat asli yang dikumpulkan oleh penenliti sendiri untuk menjawab secara spesifik permasalahan penelitian (Tokan, 2021:33).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan informasi yang dapat diperoleh dari sumber lain. Data sekunder ini memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian karena data sekunder merupakan data penunjang data primer (Tokan, 2021:34).

3.7.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Rifa'i Abubakar 2021:69-71)

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara menurut definisi Esterberg adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian tertentu.

2. Studi Dokumen adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti

3.8 Teknik analisa data

Menurut Bogdan (dalam Mahardhani, 2022:138) analisa data merupakan bentuk proses pencarian dan penyusunan data penelitian secara sistematis dengan cara bekerja memakai data, mengorganisasikan dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menafsirkannya, memaknai dan

menemukan pola, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dan tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan bahan yang terkait dengan topik penelitian melalui studi kepustakaan.
2. Melakukan observasi dilakukan dengan merekam ritual adat *haknuduk ai balun* dalam bentuk audiovisual serta wawancara dengan informan sesuai kriteria dengan merekam perbincangan yang dilakukan.
3. Melakukan reduksi data yakni merangkum dan memilih data yang sudah diperoleh dengan melihat rekaman *audiovisual* untuk dianalisis.
4. Menganalisis data
5. Penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dilakukan.

3.9 .Teknik Interpretasi Data

Menurut L.R. Gay (dalam Hamzah (2019:273), interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data. Dalam penelitian ini, interpretasi data menggunakan metode analisis komunikasi budaya yang mana ketika data diperoleh, penulis menginterpretasi hasil analisis tersebut. Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang makna budaya dalam ritual *haknududuk ai balun*.

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi, Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik dan waktu.
 - 1) Membandingkan perkataan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Peneliti akan membuat perbandingan jawaban tentang hal-hal yang berhubungan ritual adat *haknuduk ai balun suku dou*.
 - 2) Hasil wawancara dengan isi dokumen Peneliti akan membuat perbandingan hasil wawancara dan isi dokumen Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara jawaban informan dengan isi dokumen.
2. Auditing Memeriksa kembali seluruh hasil penelitian tentang makna budaya dalam tradisi *haknuduk ai balun*:
 - 1) Memeriksa seluruh catatan pelaksanaan proses hasil penelitian
 - 2) Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dan dokumen.
 - 3) Merekonstruksi hasil kajian melalui penemuan dan kesimpulan laporan akhir dan hubungannya dengan kepustakaan.